

### BAB III

#### KESIMPULAN

Komposisi yang berjudul *Sape' Edang Bolenj* merupakan komposisi musik etnis yang terinspirasi dari filosofi dan fungsi *sape'* di dalam kehidupan suku Dayak Kenyah terlebih khusus Dayak Kenyah Uma Lung. Kehidupan suku Dayak Kenyah tidak bisa terlepas dari alam dan kekeluargaan yang kuat, sifat tersebut dapat dilihat dari salah satu tradisi mereka yang disebut *meghala edang*. *meghala edang* merupakan kegiatan dimana masyarakat Dayak Kenyah Uma Lung bersama-sama mengelilingi kampung dengan bernyanyi dan bermain musik ketika bulan purnama.

Komposisi ini mengacu pada kehidupan Dayak Kenyah yang memiliki ketergantungan dengan alam serta memiliki kepercayaan yang kuat. Masyarakat Dayak mengenal tiga mitologi yaitu enggang, manusia, dan naga yang ketiganya saling berkaitan. Acuan tersebut kemudian diolah dengan menggunakan tehnik bermain musik sehingga menjadi sebuah komposisi musik yang memiliki filosofi yang kuat. Proses menggarap sebuah komposisi tidak terlepas dari sebuah perenungan yang matang sehingga nilai-nilai filosofi yang ditawarkan di dalam komposisi musik tersebut tidak terlepas dari pengalaman pribadi penulis.

Gagasan tentang nilai filosofi yang ditawarkan dalam karya ini dikonstruksikan ke dalam penciptaan karya seni musik etnis yang berjudul *Sape' Edang Bolenj* yang berwujud sebuah komposisi musik baru yang belum pernah dibuat sebelumnya. Proses penciptaan karya musik ini mengambil pola permainan *sape'* yang sederhana kemudian diulang-ulang serta beberapa tehnik permainan

*sape'* yang kemudian dipadukan dengan pola bentuk *lancaran* Jawa. Kedua bentuk musikal tersebut kemudian diolah dengan beberapa metode musik barat dimulai dengan eksplorasi, improvisasi, dan komposisi.

Penggarapan karya seni ini memiliki banyak rintangan sebelum menjadi sebuah komposisi musik yang dapat didengar dengan baik. Ada beberapa rintangan yang dihadapi oleh penulis dalam mengaplikasikan ide dan gagasan ke dalam bentuk komposisi seperti jadwal latihan yang kadang bersamaan, kesulitan membagi waktu untuk pendukung, secara keseluruhan hal tersebut dapat terpecahkan dengan komunikasi serta memberi materi di luar jam latihan.

Komposisi musik *Sape' Edang Bolenj* bukan komposisi musik yang tiba-tiba sudah ada dan tinggal dimainkan, melainkan melalui tahapan yang sangat panjang sehingga menjadi sebuah komposisi musik etnis yang dapat dinikmati. Karya seni ini selalu bersentuhan dengan filosofi, tataran sosial serta kebudayaan suatu masyarakat.

## KEPUSTAKAAN

- Apokayan, Ian. *Alat Musik Khas Bangsa Dayak*.  
<https://www.facebook.com/notes/ian-apokayan/apa-sih-alat-musik-sape-khas-dari-bangsa-dayak-itu-/468772973217408> akses 20 Desember 2014 pukul jam 21.00 WIB.
- Banoë, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Pengantar Pengetahuan Harmoni*. Yogyakarta: Kanisius.
- Basano, Mary. 2009. *Terapi Musik dan Warna, Manfaat Musik dan Warna Bagi Kesehatan*. Yogyakarta: Rumpun.
- Dadc. *Mengenal bulan lebih dekat*.  
<http://duniaastronomi.com/2009/08/mengenal-bulan-lebih-dekat/> akses tanggal 20 Desember 2014 pukul 12.32WIB.
- Djohan, 2003. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Penerbit Buku Baik.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Terapi Musik Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Galangpres.
- Efendy, Yusuf. *Melestarikan Sape' alat musik Khas Dayak Kenyah*.  
<http://melayuonline.com/ind/opinion/read/446/melestarikan-sape-alat-musik-khas-dayak-kenyah> akses 2 Januari 2015 pukul 19.00 WIB.
- Hawkins, Alma M. 1990. *Mencipta Lewat Tari*. Terj. Y. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Jau Ngau Matthew. *Sape Dokumenter*. [http://youtu.be/9z7XP\\_cuqvM](http://youtu.be/9z7XP_cuqvM) akses tanggal 20 Desember 2014 pukul 11.30 WIB.
- Khan, Hasrat Inayat. 2002. *Dimensi Mistik Musik dan Bunyi*. Yogyakarta: Pustaka Sufi.
- Loyang, Miku. *Sape Dokumenter*.  
<https://www.youtube.com/watch?v=oTpKbxAohSg> akses 20 Desember 2014 pukul 19.00 WIB.
- Mack, Dieter. 2009. *Sejarah Musik Jilid 4*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Maunati, Yekti. 2004. *Identitas Dayak Komodifikasi dan Politik Kebudayaan*. Yogyakarta: LKiS.



- Mc Dermott, Vincent. 2013. *Imagi-Nation Membuat Musik Biasa Jadi Luar Biasa*, terj. Natha H.P. Dwi Putra, Yogyakarta: Art Musik Today.
- Nettl, Bruno. 2012. *Teori dan Metode dalam Etnomusikologi*, terj. Natha H.P. Dwi Putra, Jayapura: Jayapura Center Of Music.
- Olong, Hatib Abdul Kadir. 2006. *Tato*. Yogyakarta: LkiS.
- Pramita, Pena. *Kebudayaan Suku Dayak Kenyah*.  
<http://pramitadwiristianti.blogspot.com/2011/06/kebudayaan-suku-dayak-kenyah.html> akses 16 Januari 2015 pukul 08.30 WIB.
- Prier, Karl-Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Rashidi, Narawi Hj. *Sape' The Borneo Guitar*.  
<http://melodyofborneo.blog.com/2012/the-borneo-guitar/> akses tanggal 18 September 2014 pukul 21.33 WIB.
- Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari*. Terj. Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasti.
- Soedarso Sp. 2006. *Trilogi Seni Penciptaan, Eksistensi, dan Kegunaan Seni*. Yogyakarta: BP Institut Seni Indonesia.
- Supanggah, Rahayu. 2007. *Bothekan Karawitan II: Garap*. Surakarta: Program Pascasarjana bekerja sama dengan ISI Press Surakarta.

#### Narasumber/Informan

- Pui Majan Kasit 75 tahun, pemain *sape'*, petani, Desa Setulang, Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara.
- Pui Philius Pui Majan Kasit 70 tahun, pemain *sape'*, petani, Desa Setulang, Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara.

#### Diskografi

- Uyau Moris, *Datun Julud* dan *Ubuk Kaok* yang terdapat dalam album Ferenek Tozang.
- New Jakarta Ensemble, judul karya *Paco-paco* yang terdapat dalam album Commonality.
- Sigur Ros, judul karya *Hoppipolla* yang terdapat pada album *We Play Edlessly*.